

**ANALISIS KEMAMPUAN DRIBBLING DALAM
PERMAINAN BOLABASKET SISWA KELAS
VII SMP NEGERI 1 BISSAPPU**

A. Musdalifah¹, Muhammad Fiqram Zalsabila², Poppy Elisano Arfanda³
andimusdalifah310103@gmail.com¹, muhfiqramz08@gmail.com², poppy.elisano@unm.ac.id³
Universitas Negeri Makassar

Article Info

Article history:

Published Desember 31, 2024

Kata Kunci:

Kemampuan, Dribbling,
Bolabasket.

Keywords: Ability, Dribbling,
Basketball.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dribbling dalam permainan bolabasket siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bissappu. Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bissappu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu random sampling dengan proporsi yang ada yang berjumlah 24 orang. Instrument dalam penelitian ini adalah tes dribbling zig-zag. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan rumus presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 1 orang dengan kategori sangat baik dengan presentase sebesar 4%, terdapat 5 orang dengan kategori baik dengan presentase 21%, terdapat 10 orang berkategori sedang dengan presentase 42%, terdapat 5 orang dengan kategori kurang dengan presentase sebesar 21%, terdapat 3 orang dengan kategori kurang sekali dengan presentase 12%. Kesimpulan penelitian ini adalah kemampuan dribbling dalam permainan bolabasket siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bissappu berada pada kategori sedang dengan presentase 42%.

ABSTRACT

This study aims to determine the dribbling ability in playing basketball in class VII students of SMP Negeri 1 Bissappu. This type of research is quantitative using descriptive methods. The sample of this research is class VII students of SMP Negeri 1 Bissappu. The sampling technique in this study was random sampling with a proportion of 24 people. The instrument in this study was the zig-zag dribbling test. The data analysis technique uses descriptive analysis using the percentage formula. The results of this study indicate that there are 1 people in the very good category with a percentage of 4%, there are 5 people in the good category with a percentage of 21%, there are 10 people in the moderate category with a percentage of 42%, there are 5 people in the poor category with a percentage of 21%, there are 3 people in the less category with a percentage of 12%. The conclusion of this research is that the dribbling ability in the game of basketball for class VII students at SMP Negeri 1 Bissappu is in the medium category with a percentage of 42%.

1. PENDAHULUAN

Permainan bolabasket adalah salah satu permainan bola besar yang mulanya ditemukan oleh James Naismith yang hanya dimainkan diwaktu luang pada musim dingin, kemudian olahraga ini banyak diminati dikalangan anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua sekalipun. Permainan bolabasket merupakan permainan bola besar yang di mainkan dua tim basket dimana masing-masing tim terdiri dari 5 pemain dimana pemain harus berebut bola untuk dimasukkan ke dalam ring lawan untuk mencetak angka sebanyak-banyaknya untuk memperoleh kemenangan skor yang diperoleh tergantung dari berapa banyak bola yang dimasukkan ke keranjang lawan.

Dalam memainkan bola, pemain harus membawa bola menggunakan telapak tangan terbuka dengan memantulkan bola kelapangan, melemparkan atau menggiring bola ke segala arah dalam arena permainan. Bermain juga bisa meningkatkan kebugaran jasmani. Bolabasket merupakan salah satu jenis permainan bola besar yang sangat kompleks gerakannya. Pada permainan bolabasket, gerakan yang efektif dan efisien perlu didasari dengan penguasaan teknik dasar yang baik dan benar.

Adapun beberapa tehnik-tehnik yang harus dikuasai dalam permainan bolabasket diantaranya Teknik dribbling, passing, shooting, pivot, rebound

merupakan suatu teknik dalam permainan bolabasket yang paling umum di jumpai. Selain itu masih banyak tehnik-tehnik dasar dalam permainan bolabasket juga perlu diketahui. Dimana tehnik di atas tersebut harus dikuasai dengan baik oleh setiap pemain agar sebuah tim dapat bermain dengan baik, kompak pada saat pertandingan. Bolabasket merupakan permainan yang di lakukan secara berkelompok, sehingga kerjasama antar pemain dalam tim sangat di butuhkan.

Olahraga bolabasket juga diberikan pada bidang pendidikan khususnya pada mata pelajaran PENJASORKES di sekolah terkhusus sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas karena di jenjang SD belum diajarkan permainan bolabasket. Hal inilah yang sebenarnya menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi para pelajar mengenal permainan bolabasket khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah yang akan menarik para siwa untuk belajar dan menggemarnya.

Sekolah SMP Negeri 1 Bissappu adalah salah satu sekolah menengah pertama yang terletak di Kecamatan Bissappu, Kelurahan Bonto Manai, Kabupaten Bantaeng. Dimana SMP 1 Bissappu ini salah satu sekolah yang memiliki sejuta prestasi baik akademik maupun non akademik tetapi akhir-akhir ini prestasi non akademik yaitu olahraga basket sudah jarang dipertandingkan.

Dribbling merupakan salah satu tehnik permainan bolabasket yang sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh setiap pemain bolabasket hal ini dikarenakan dribbling sangat menentukan dan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam melakukan permainan bolabasket begitupun pada siswa

SMP Negeri 1 Bissappu. Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan dribbling pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bissappu dalam kategori sedang dalam melakukan penguasaan tehnik dasar dribbling.

Hal ini dikarenakan bahwa pengetahuan tentang olahraga bolabasket masih minim sehingga masih kurang dalam penguasaan tehnik. Contohnya saja pada saat melakukan tehnik dribbling masih banyak yang melakukan kesalahan dalam melakukan tehnik dribbling, kesalahan-kesalahan tersebut adalah kurang cepat pada saat melakukan dribbling, melakukan dribbling dengan cara menepuk bola, memantulkan bola terlalu jauh dari badan, kurang kuat memantulkan bola kelantai, kurang cepat pada saat melakukan dribble, masalah lain yang mempengaruhi hal tersebut adalah metode belajar atau metode latihan yang

kurang bervariasi sehingga siswa belum mampu melakukan teknik dribbling dengan baik dan benar.

Untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan dribbling diperlukan metode latihan yang dapat menunjang kemampuan dalam dribbling adalah menggunakan metode latihan dribbling di tempat dan dribbling zig-zag. Latihan dribbling di tempat adalah salah satu latihan yang paling basic untuk memperlancar dribbling, sebelum melakukan dribbling yang lain karena dribbling di tempat ini mampu memperlancar pada saat melakukan dribbling menggunakan tangan kanan, tangan kiri, dribbling depan, serta melatih agar bola pada saat di pantulkan tidak jauh dari badan, dan melatih agar dribbling dapat dipantulkan kelantai dengan kuat ini adalah metode latihan sangat basic dalam dribbling

Latihan dribbling zig-zag latihan ini juga sangat ampuh dalam melakukan dribbling. Dribbling zig-zag adalah suatu bentuk dribbling yang dilakukan dengan arah berbelok-belok dan melewati rintangan atau cone. Dribbling zig-zag juga merupakan suatu bentuk metode dalam latihan yang dilakukan dengan cara berlari membawa bola dengan berkelok-kelok dengan tanda yang telah diatur melewati rambu-rambu yang telah disiapkan.

Tujuan dari latihan dribbling zig-zag adalah untuk menguasai dribble crossover meningkatkan kecepatan dan kelincahan, menghindari dari berbagai halangan dari musuh, sehingga latihan ini sangat cocok apabila dribble zig-zag diterapkan pada proses latihan dribbling. Metode latihan dribbling zig-zag ini diharapkan nantinya para siswa SMP Negeri 1 Bissappu Kabupaten Bantaeng terkhusus kelas VII bisa melakukan teknik dribbling yang jauh lebih baik lagi, sehingga mampu menguasai teknik dribbling yang baik dan benar dan dapat menorehkan prestasi yang baik bagi sekolah. Berdasarkan uraian di atas dan hasil pengamatan, peneliti tertarik mengkaji lebih dalam dengan judul “Analisis Kemampuan Dribbling dalam Permainan Bolabasket Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bissappu.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif. Arikunto (2010: 310) bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala keadaan tertentu”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan dribbling dalam permainan bolabasket kelas VII SMP Negeri 1 Bissappu yang diambil sebagai sampel dengan serangkaian tes yang direncanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Analisis Data

Data yang diperoleh di lapangan melalui tes dan pengukuran kemampuan dribbling dalam permainan bolabasket siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bissappu. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian ini.

1. Deskripsi Data

Deskripsi data dari hasil penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran distribusi data kemampuan dribbling pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bissappu. Data yang disajikan setelah diolah dari data median, modus, mean, Mode, Std. Deviation, minimum, maksimum serta distribusi frekuensi. Berdasarkan data hasil penelitian pada data Kemampuan dribbling siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bissappu diperoleh skor terendah (minimum) 12,10, skor tertinggi (maksimum) 17,25, rata-rata (mean) 13,99, nilai tengah (median) 14,24, nilai yang sering muncul (mode) 14,25, simpangan baku (standar deviasi) 1,144. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 1. Deskriptif Statistik Data Hasil Tes Kemampuan Dribbling Bolabasket Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bissappu

Statistik	Hasil Dribbling
N	24
Mean	13,99
Median	14,24
Mode	14,25
Std. Deviation	1,144
Minimum	12,10
Maksimum	17,25

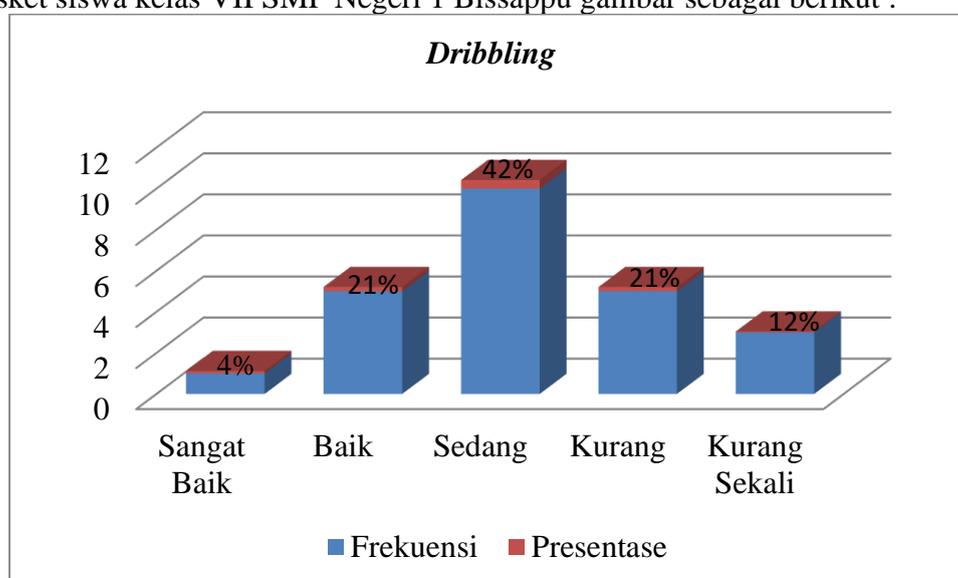
Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi yang dikategorikan dalam lima kategori berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi yang diperoleh seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Daftar Distribusi Frekuensi Kemampuan Dribbling pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bissappu

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X \geq 15,71$	Sangat Baik	1	4%
2	$12,27 < X \leq 13,42$	Baik	5	21%
3	$13,42 < X \leq 14,56$	Sedang	10	42%
4	$14,56 < X \leq 15,71$	Kurang	5	21%
5	$12,27 \leq X$	Kurang Sekali	3	12%
JUMLAH			24	100%

Berdasarkan tabel 2 diketahui terdapat 24 orang sampel penelitian diantaranya 1 orang siswa masuk dalam kategori baik sekali dengan presentase sebesar 4% 5 orang siswa termasuk dalam kategori baik dengan presentase 21%, 10 orang dalam kategori sedang dengan presentase 42%, 5 orang dalam kategori kurang dengan presentase 21%, 3 orang dalam kategori kurang sekali dengan presentase 12%.

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data hasil tes kemampuan dribbling bolabasket siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bissappu gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Grafik Analisis Kemampuan Dribbling

Berdasarkan gambar 1 dapat disimpulkan bahwa kemampuan dribbling bolabasket

siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bissappu dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 42%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pengkategorian tes kemampuan dribbling dalam permainan bolabasket siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bissappu bahwa dari 24 orang sampel penelitian yang masing-masing memperoleh skor melalui hasil analisis deskriptif yang dikonversi ke dalam tabel penilaian skala persentase kategori dengan menggunakan interpretasi yang terdiri dari:

1. Terdapat 1 orang siswa yang berkategori sangat baik. siswa yang berkategori sangat baik menunjukkan bahwa kemampuannya dalam melakukan dribbling baik, hal ini dikarenakan siswa tersebut paham mengenai bolabasket Selain itu juga memahami teknik dribbling yang baik dan benar. Terutama posisi tangan, kaki, dan badan pada saat melakukan dribbling itu sangat baik sekali sehingga mampu melakukan dribbling dengan cepat tanpa ada kesalahan sehingga mendapatkan hasil tes yang bagus.
2. Terdapat 5 orang siswa termasuk dalam kategori baik menunjukkan bahwa kemampuannya dalam bermain bolabasket terkhusus dribbling adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki tentang permainan bolabasket itu baik, dan pada saat menjelaskan siswa sangat memperhatikan, sehingga pada saat melakukan tes mereka mampu melakukan gerakan dribbling dengan cepat dan mendapatkan hasil tes yang baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dandy Wahyudi Utama dengan judul Penilaian Keterampilan Dribbling Bolabasket Peserta Ekstrakurikuler Di SMK Swasta Bina Karya Medan Tahun Ajaran 2020/2021 dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan penguasaan keterampilan dribbling diawali dengan maksimalnya pengetahuan yang dimiliki oleh siswa.

3. Terdapat 10 orang siswa termasuk dalam kategori sedang menunjukkan bahwa kemampuannya dalam bermain basket terkhusus dribbling sedang. Dimana pada saat siswa melakukan dribbling agak lambat hal ini dikarenakan kurang menguasai teknik seperti, mendribble bola terlalu tinggi, memantulkan bola agak jauh dari badan sehingga bola susah dijangkau, selain itu kurang memperhatikan dan kurang paham mengenai bolabasket. Selain itu terdapat faktor internal yaitu faktor dari siswa itu sendiri. Motivasi dan minat siswa dalam mengikuti proses pelajaran merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan dribbling dalam permainan bolabasket.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Della Junea Afandi (2017) Analisis Kemampuan Dribble, Passing, dan Shooting (1 point, 2 point, 3 point) bolabasket (Study pada Tim Putri SMA Negeri 3 Pamekasan). Berada dalam kategori “sedang”. Dilihat dari pelaksanaan di lapangan saat tes dilakukan, teknik yang digunakan masih kurang maksimal. Sebagian atlet saat melakukan dribble fokus pada bola sehingga tidak memperhatikan lintasan. Jarak antara bola dan tangan yang terlalu tinggi, serta kemampuan mengontrol bola yang belum maksimal sehingga pantulan bola tidak berirama. Saat melakukan gerakan dribble ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu posisi bola, jarak antara bola dan tangan, pantulan bola, kontrol bola.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agnesia Dwi Saptarina (2015) Tentang Penilaian Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket Dengan Pengamatan pada Siswa Putri Kelas XI SMAN 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain bolabasket khususnya dribbling siswa putri SMA Negeri 1 Sanden adalah kategori “sedang”, dapat diartikan keterampilan yang dimiliki siswa berbeda-beda dan masih kurang terlatih dalam penguasaan teknik-teknik dasar permainan bolabasket. Hal ini dapat dikarena masing-masing siswa memiliki bakat sendiri dalam olahraga tertentu.

4. Terdapat 5 orang siswa yang termasuk dalam kategori yang kurang menunjukkan bahwa kemampuannya dalam bermain basket terkhusus dribbling adalah kurang hal ini dikarenakan siswa tersebut masih kurang dalam memantulkan bola, masih minimnya pengetahuan tentang bolabasket dan kurang konsentrasi dalam melakukan dribbling sehingga dalam melakukan dribbling itu lambat. Selain itu terdapat faktor eksternal. Faktor eksternal yaitu sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor terpenting dari keberhasilan suatu permainan semakin lengkap sarana penunjang semakin efektif pula proses pembelajaran Sarana dan Prasarana yang lengkap juga akan membuat siswa lebih tertarik dalam melakukan teknik dasar dalam permainan bolabasket. Siswa akan lebih termotivasi sehingga dapat mengeluarkan kemampuan secara optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh wilda alfira (2022) tentang Survei Tes Tingkat Kemampuan Teknik Dasar (Passing, Dribbling, Shooting) Pada Tim Bolabasket Putra Umur 17 Klub Rookie Tulungagung Tahun 2021 dimana kemampuan dribbling dalam permainan bolabasket putra dalam kategori kurang, hal ini dikarenakan dari beberapa atlet yang masih tergolong kategori kurang belum mampu dalam memantul-mantulkan bola (dribbling) dengan baik karena kurangnya konsentrasi saat melakukan tes sehingga waktunya yang diberikan saat tes lebih lambat.

5. Terdapat 3 orang siswa yang termasuk dalam kategori kurang sekali hal ini menunjukkan bahwa yang menjadi sampel penelitian adalah siswa yang kemampuannya dalam dribbling bolabasket masih minim, kurangnya penguasaan tehnik dribbling yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan dribbling dalam permainan bola basket SMP Negeri 1 Bissapu adalah sedang dapat diartikan kemampuan yang dimiliki siswa berbeda-beda dan masih kurang terlatih dalam penguasaan teknik-teknik dasar permainan bolabasket. Hal ini dapat dikarenakan masing-masing siswa memiliki bakat sendiri dalam olahraga tertentu. Siswa yang mendapat kategori kurang maka harus terus berlatih agar dapat menguasai teknik bermain bolabasket lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan untuk siswa dengan kategori baik, dapat dikembangkan dengan rutinitas latihan yang intensif agar terus meningkat dalam bermain bolabasket.

Beberapa siswa masih melakukan kesalahan dikarenakan kurangnya fokus serta konsentarsi siswa dalam melakukan gerakan dribbling. Selain itu juga sering dijumpai siswa yang terlihat kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran permainan bolabasket seperti siswa yang masih terlalu minim melakukan gerakan padahal bermain bolabasket sangat membutuhkan kelincahan pemainnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif dan pembahasan yang diperoleh maka, kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini kemampuan dribbling dalam permainan bolabasket siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bissappu ini berada dalam kategori sedang.

Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian dan juga analisis terhadap hasil temuan tersebut. Beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi pengajar, diharapkan dalam melakukan proses pembelajaran lebih kreatif lagi dan menerapkan sport science dalam menyusun program belajar sehingga pembelajaran yang

- dilakukan dapat terukur dan terprogram dengan baik dan benar secara sistematis agar dapat meningkatkan kemampuan siswa secara maksimal.
2. Bagi siswa yang masih dalam kategori sedang dan kurang diharapkan untuk selalu memperhatikan dengan baik proses pembelajaran dan lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam melakukan latihan terkhusus teknik dasar dribbling agar lebih meningkat.
 3. Kepada peneliti selanjutnya, agar meneliti lebih dalam lagi tentang kemampuan bolabasket agar hasil penelitian dapat berguna nantinya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdi. 2019. Teknik Dasar Dalam Permainan Bola Basket (Lengkap +Gambar).WWW.Materiolahraga.Com.<https://www.materiolahraga.com/2018/07/teknik-dasar-permainan-bola-basket.html>.
- Afandi, D. J. 2017. Analisis Kemampuan Dribble, Passing, dan Shooting (1 point, 2 point , 3 point) Bolabasket (Study pada Tin Putri SMA Negeri 3 Pamekasan).<https://view.officeapps.live.com/op/view.aspx?src=https%3A%2F%2Fmedia.neliti.com%2Fmedia%2Fpublications%2F248279-none-92a323e1.docx&wdOrigin=BROWSELINK>.
- Ahmadi, N 2007. Permainan Bola Basket. Surakarta: Era Intermedia.
- Alim, T., H., S., J., dan P., N. 2020. Pengaruh Latihan Zig-Zag dan Latihan Shuttle Run Sport Science and Education Journal. Sport Science and Education Journal Indonesia, 22–30.
- Alfira, W. 2022. Survei Tes Tingkat Kemampuan Teknik Dasar (Passing, Dribbling, Shooting) pada Tim Bolabasket Putra Umur 17 Klub Rookie Tulungagung. http://repository.unpkediri.ac.id/5891/1/RAMA_85201_17101090092..pdf.
- Anaprawati, D., Sularti, S., Handayani, D., dan Kurniawati, Y. 2013. Hubungan Antara Kelekatan Anak pada Ibu dengan Kemampuan sosialisasi anak usia 4-5 tahun. Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies, 2(2), 21–28.
- Aprida, M., dan Ali, M. 2020. Analisis Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Terhadap Pembelajaran Daring pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 5 Kotabaru. Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 8(2), 237–250. <https://doi.org/10.33659/cip.v8i2.177>.
- Arwih, M. Z. 2019. Hubungan Kelincahan dengan Kemampuan Menggiring pada Permainan Bolabasket Mahasiswa Jurusan Ilmu Keolahragaan Angkatan 2017 Fkip Uho. Jurnal Ilmu Keolahragaan, 18(1), 146–153. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/JIK/article/view/12302>.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Astuti, S. P. 2015. Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 5(1), 68–75. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.167>.
- Baba, M. A. 2017. Analisis Data Penelitian Kuantitatif. In Penerbit Erlangga, Jakarta (Issue June).
- Danu, M 2015. “Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi. UNY. Yogyakarta.
- Fatthiyatturofi’ah, D. 2012. Mengajari Teknik Bermain Basket. In 2012.
- Firmansyah, M., Syafaruddin, S., dan Victorian, A. R. 2019. Kelincahan dan Kecepatan Lari 30 Meter dengan Kemampuan Dribble Ekstrakurikuler Bola basket Di Smp. Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan, 6(2), 160–167. <https://doi.org/10.36706/altius.v6i2.8096>.
- Herawati, T. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Direct Teaching Style dan Indirect Teaching Styles Terhadap Shooting dalam Permainan Bolabasket pada Siswa Putera Ekstrakurikuler Basket Sman 2 Subang. Ilmiah, 2(1), 5–8. <http://mahasiswa.mipastkipllg.com/repository/4110082.pdf>.
- Hamalik, O. 2016. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hutabarat, D. A., dan Nasution, U. 2019. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dribbling dengan

- Menggunakan Problem Based Learning dalam Permainan Bolabasket Pada Siswa Kelas Xi Smk Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmu Keolahragaan* Vol. 18 (2), 18(2), 105–111.
- Indrayana, B., dan Wardana, T. A. 2018. Pengaruh Latihan Sistem Pos Terhadap Ketepatan Chest Pass pada Tim Bolabasket Putri Sma Negeri 2 Batang Hari. *Journal Physical Education, Health and Recreation*, 2(2), 227.
- Junaidi, slamet, dan puspodari. Survei tes tingkat kemampuan teknik dasar (passing, dribbling, shooting) pada tim bolabasket putra umur 17 klub rookie tulungagung tahun 2021. Diss. Universitas nusantara pgri kediri, 2022.
- Kinaryanto, T. W. 2013. Studi Tingkat Keterampilan Dasar Bola Basket Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Smp Negeri Se Kecamatan Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.
- Kosasih, D. 2008. *Fundamental Basketball*. (Cet. Ke 1). Semarang: Karangturi Media.
- Muhdar, A. 2021. Analisis Mengenai Pengaruh Politik Terhadap Kehidupan di Kampung Yeflio Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong. *JIA: Jurnal Ilmiah Administrasi*, 9(2), 67–72. <https://doi.org/10.51817/jia.v9i2.479>
- Muchlisin, R. 2016. Pengertian, Peraturan dan Teknik Permainan Bola Basket. *Www.KajianPustaka.Com*. <https://www.kajianpustaka.com/2016/09/pengertian-peraturan-dan-teknik-permainan-bola-basket.html>
- Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.
- Nawawi, H Martin. D, 1996. *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Novianti, D., Marsiyem, M., dan Destriana, D. 2019. Latihan Lari Zig – Zag Terhadap Kecepatan Dribbling dalam Permainan Bolabasket. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 6(2), 102–107. <https://doi.org/10.36706/altius.v6i2.8043>
- Nimpuno, Bono H, 2014, *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Baru*, Jakarta: Tim Pandom Media Nusantara, Pandom Media Nusantara.
- Ningsih, E. E., Haetami, M., dan Triansyah, A. 2010. Persepsi Siswi Terhadap Ekstrakurikuler. 1–10.
- Nurhasan, 2001 *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta, penerbit Direktorat Jendral Olahraga.
- Oliver, J, dan Yulianto, Eko, W. 2007. *Basketball Fundamentals*. Bandung: PT Intan Sejati.
- Pramadana, Y., Sari, H. L., dan Sartika, D. 2022. Comparison of SAW and WP Method Through A Sensitivity Test Approach in Employee Performance Assessment at PT. Port of Indonesia II (PERSERO) Bengkulu Branch. *Jurnal Komputer Indonesia*, 1(2), 67–72.
- Prawiro, M 2020. Pengertian Analisis: Memahami Apa Itu Analisis dan Penggunaannya Dalam Istilah. *Www.Maxmanroe*. <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-analisis.html>
- Riza, A. R., Sembiring, I., dan Ilham, Z. 2020. Keterampilan Shooting Bolabasket, Alat Bantu Drill. 19(1), 89–93.
- Saptarina, A. D. "Penilaian Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket dengan Pengamatan Pada Siswa Putri Kelas Xi Sma N 1 Sanden Tahun Ajaran 2014-2015." *Jurnal. FIK UNY* (2015).
- Sarumpaet, A. Z. D. dan Sadikun, I. 1992. *Permainan Bola Besar*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Sitepu, dan Darma, I "Manfaat permainan bolabasket untuk anak usia dini." *Jurnal Prestasi* 2.3 (2018): 27-33.
- Soelaiman. 2007. *Manajemen Kinerja ;Langkah Efektif untuk Membangun, Mengendalikan dan Evaluasi Kerja*, Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung. Alfa Beta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sudijono, A. 2006. *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Supiyansyah, H., Kusumah, I. H., dan Berman, E. T. 2017. Analisis Kualitas Soal Ulangan Akhir

- Semester Genap pada Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(1), 52. <https://doi.org/10.17509/jmee.v4i1.7441>.
- Utama, D. W, dan Dewi M. S. "Penilaian Keterampilan Dribbling Bolabasket Peserta Ekstrakurikuler di SMK Swasta Bina Karya Medan Tahun Ajaran 2020/2021." *Jurnal Dunia Pendidikan* 1.2 (2021): 25-28.
- Waffa, A., Syafei, M. M., dan Ismaya, B. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Cooverative Learning Tipe Jigsaw Terhadap Keterampilan Dribbling Bolabasket pada Siswa Kelas 11 SMA Negeri 1 Rengasdengklok. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(1), 19–28. <https://doi.org/10.35706/jlo.v1i1.3943>.